

Tebarilah Hari Baru dengan Senyum

Ditulis oleh Kukuh Widyat
Senin, 27 April 2009 17:43

Awalilah hari baru dengan senyum dan keramahan, maka pekerjaan Anda akan menjadi ringan, kehidupan yang indah bisa lebih dinikmati: karena setiap wajah yang ramah membawa matahari baru bagi sesama.

Janganlah risau, kalau sesuatu tidak terpenuhi. Dengan senyum Anda bisa mengurangi kecemasan, meringankan beban hidup orang lain. Yang sakit akan mendapat semangat baru, yang ragu dan bimbang akan diteguhkan.

Wajah ceria disertai lidah yang bersahabat adalah malaikat penyelamat.

Anda berwajah menakutkan ? Sama sekali tidak! Setiap wajah manusia itu baik dan indah, apalagi kalau berhati lembut. Mereka yang cantik dan ganteng hendaknya bersikap ramah. Lihatlah diri Anda dalam cermin dan biasakanlah hati dengan latihan berikut ini :

*Hai anak manusia! Bersyukurlah, sebab engkau hidup.
Wajahmu tidak perlu murung hari ini.
Sebab tiada seorang pun memperoleh sesuatu yang baik dari wajahmu yang sedih.*

Hari ini bakal menjadi hari baik dan bagus.

Bersyukurlah!

Hatimu hendaknya bebas dari benci dan iri hati. Dan engkau akan bahagia.

Kegembiraan bagaikan mukjizat: mengubah manusia, mengubah dunia.

* * * *

Pernakah Anda memperhatikan atau memikirkan betapa sedikit kontak mata yang kita lakukan dengan orang yang tidak kita kenal? Mengapa? Apakah kita takut pada mereka? Apa yang membuat kita tidak mau membuka hati untuk orang-orang yang tidak kita kenal?

Saya tidak tahu persisnya jawaban bagi pertanyaan ini, tetapi saya yakin bahwa ada hubungan paralel antara sikap kita terhadap orang yang tidak kita kenal dan kadar kebahagiaan kita secara keseluruhan. Dengan kata lain, sangat jarang kita menemukan ada orang yang berjalan sambil menunduk, menghindari bertatapan dengan orang, yang kita kenal sebagai orang yang periang dan penuh kedamaian.

Saya tidak bermaksud menyarankan bahwa lebih baik menjadi orang yang ekstrover daripada introver, sehingga Anda harus mengerahkan berton-ton energi ekstra untuk berusaha membuat ceria hati orang lain, atau Anda harus berpura-pura ramah.

Tapi, saya menyarankan untuk menganggap orang yang tak Anda kenal itu setidak-tidaknya mirip dengan kita dan perlakukanlah mereka tak hanya dengan kebaikan dan rasa hormat tetapi dengan senyum dan kontak mata. Bila bersikap demikian, Anda mungkin akan merasakan adanya perubahan yang menarik dalam diri Anda.

Tebarilah Hari Baru dengan Senyum

Ditulis oleh Kukuh Widyat
Senin, 27 April 2009 17:43

Anda akan mulai melihat bahwa orang lain juga seperti Anda-kebanyakan mereka punya keluarga, orang-orang yang dicintai, masalah, persoalan, kesukaan, ketidaksukaan, ketakutan, dan seterusnya. Anda juga akan merasakan betapa orang akan menjadi bersikap baik dan merasa berterima kasih bila Anda lebih dahulu mendekatinya-tatap matanya dan berikan senyuman.

* * * *

Setiap saat merupakan hari baru, awalilah hari baru Anda dengan senyum.
Awalilah pekerjaan Anda dengan senyum, senyum meringankan pekerjaan
Awalilah perbedaan Anda dengan senyum, senyum mencairkan perbedaan
Awalilah perjumpaan Anda dengan senyum, senyum meruntuhkan kebekuan
Ditengah pekerjaan Anda sisipkan senyum, kelelahan terobati
Ditengah perbedaan Anda sisipkan senyum, pertengkaran terselesaikan
Ditengah perjumpaan Anda sisipkan senyum, orang lain jadi saudara
Diakhir pekerjaan bersenyumlah, itulah nikmatnya bekerja
Diakhir perbedaan bersenyumlah, itulah nikmatnya perbedaan
Diakhir perjumpaan bersenyumlah, itulah nikmatnya perjumpaan

Awalilah dengan senyum,
Sisipkanlah senyum,
Akhirilah dengan senyum.
Itulah ucapan syukur Anda,
Selamat menebar senyum!
Senyum menyertai kesuksesan Anda!

*) Disampaikan untuk pembekalan 39 karyawan baru Internasional Optik

Malang, 110304

Koko